

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pekerja bengkel sebanyak 24 orang (63,7%) memiliki umur ≥ 40 tahun.
2. 23 orang (63.9%) yang memiliki masa kerja > 5 tahun
3. Lama kerja pekerja bengkel ≥ 8 jam/hari ada 22 orang (61.1%).
4. Pekerja yang terpapar Intensitas kebisingan < 85 dB ada 26 orang (72.2%)
5. Sebanyak 32 orang (88.9%) tidak memiliki riwayat penyakit.
6. lama pajanan para pekerja bengkel yang ≥ 11840 jam ada 23 orang (63.7%).
7. Gangguan pendengaran responden yang mengalami tuli ringan sebanyak 9 orang (25%).
8. Ada hubungan antara umur dengan gangguan pendengaran pada pekerja bengkel motor di daerah kaligawe semarang dengan ($p = 0,000$)
9. Ada hubungan antara lama pajanan dengan gangguan pendengaran pada pekerja bengkel motor di daerah kaligawe semarang dengan ($p = 0,009$)
10. Tidak ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan gangguan pendengaran pada pekerja bengkel motor di daerah kaligawe semarang dengan ($p = 0,667$)
11. Tidak ada hubungan antara riwayat penyakit telinga dengan gangguan pendengaran pada pekerja bengkel motor di daerah semarang dengan ($p = 0,221$)

B. Saran

1. Bagi pekerja

Diharapkan pekerja di tempat kerja untuk mengurangi lama pajanan kebisingan yang dapat berakibat pada menurunnya kualitas pendengaran.

2. Bagi masyarakat

Meningkatkan kesadaran untuk melindungi diri dari intensitas bising yang dihasilkan proses pekerjaan.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan pengukuran gangguan pendengaran dengan variabel yang lain yang dapat berpengaruh.



